

Strategi Komunikasi Serikat Pekerja Dalam Sosialisasi Berserikat Bagi Karyawan (Studi Kasus: PT Indal Steel Pipe Di Kabupaten Gresik)

Oleh:

Mulyono,
Ainur Rochmaniah

Progam Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2025



Pendahuluan

1. Rendahnya partisipasi karyawan dalam serikat pekerja
2. Peran penting serikat dalam memperjuangkan hak dan kesejahteraan
3. Perlunya strategi komunikasi yang efektif

Tujuan Penelitian

- 01 Mengetahui Strategi Komunikasi yang digunakan Serikat Pekerja dalam meningkatkan kesejahteraan
- 02 Mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendorong Serikat Pekerja dalam meningkatkan kesejahteraan

Metode

1. PENDEKATAN → Kualitatif Deskriptif
2. TEKNIK → Studi Kasus
3. LOKASI → PT Indal Steel Pipe
4. SUBJEK → Pengurus Serikat, Anggota, Non Anggota

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai suatu topik.

Teknik Analisis Data

Formula Miles dan Huberman

Mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Model ini terdiri dari tiga langkah utama dalam proses analisis data:

- [Reduksi Data] → [Penyajian Data] → [Kesimpulan & Verifikasi]
 ↻ ↻ ↻ (saling berulang & dinamis)

Hasil

Keterlibatan karyawan PT Indal Steel Pipe dalam serikat pekerja juga didorong oleh kesadaran akan posisi mereka sebagai bagian dari kelas proletar. Partisipasi dalam organisasi ini bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan kelas pekerja, khususnya dalam proses penyusunan Perjanjian Kerja Bersama antara karyawan dan manajemen perusahaan.

Kesimpulan

- ✓ Strategi komunikasi Serikat Pekerja PT Indal Steel Pipe untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam organisasi di PT Indal Steel Pipe melalui dua cara, yaitu formal dan informal. Pendekatan komunikasi formal diterapkan selama berlangsungnya proses sosialisasi. Komunikasi berjalan satu arah pada proses sosialisasi. Adapun pemilihan komunikator, pesan yang diberikan kepada komunikan, dan metode komunikasi, juga termasuk elemen penting lainnya dalam sosialisasi.
- ✓ Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Serikat Pekerja mengalami beberapa hambatan, yaitu pertama, hambatan teknis, karena terdapat perbedaan pengaturan waktu kerja antara pengurus dan anggota serikat pekerja. Kedua, hambatan psikologis, yakni munculnya sikap apatis di kalangan karyawan terhadap serikat pekerja, yang turut menghambat partisipasi mereka dalam berorganisasi. Ketiga, hambatan budaya kerja individual yang melekat pada kebiasaan karyawan.
- ✓ Solusi yang dilakukan oleh Serikat Pekerja PT Indal Steel Pipe untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yakni dengan menunjuk kepengurusan dari tiap-tiap unit kerja. Dengan strategi kepengurusan ini, para pengurus akan langsung turun ke unit kerja masing-masing untuk menyampaikan sosialisasi kepada karyawan melalui komunikasi personal dan persuasif.
- ✓ Selain dilakukan secara tatap muka (luring), strategi komunikasi Serikat Pekerja PT Indal Steel Pipe juga dilakukan secara daring melalui pemanfaatan media sosial. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai solusi atas kendala perbedaan jam kerja karena memungkinkan setiap anggota tetap terhubung dan mendapatkan informasi terbaru terkait perusahaan maupun kegiatan serikat pekerja. Salah satu hal penting dalam pemanfaatan media sosial adalah peran aktif pengurus serikat pekerja dalam menyapa dan memberikan motivasi kepada anggotanya agar terus memperjuangkan hak-hak kesejahteraan serta meningkatkan produktivitas kerja.

Referensi

- [1] D. Astiani, M. Ridha, L. Hayuning Tyas, and A. Azkia, "Universitas Saintek Muhammadiyah Fundamental Komunikasi dalam Organisasi," vol. 1, no. 1, pp. 28–35, 2025.
- [2] S. Anwar, "Strategi komunikasi interpersonal pemimpin dan bawahan," J. Psikol. Komun., pp. 60–72, 2019.
- [3] F. Damayanti and A. Suryadi, "Komunikasi interpersonal dalam kepemimpinan organisasi," J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit., pp. 240–252, 2022.
- [4] H. Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi. 2017.
- [5] M. S. Ahmad, "Fungsi Serikat Pekerja Dalam Mewujudkan Hubungan Industrial Yang Harmonis Dan Berkeadilan," J. Ecosyst., vol. 19, no. 3, pp. 360–366, 2019.
- [6] R. Anggraini, "Komunikasi krisis di masa pandemi," J. Komun. Glob., pp. 22–35, 2020.
- [7] E. Fitriyani, "Analisis Kegiatan Komunikasi Organisasi Pada Pt . Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group Kecamatan Kombeng Kabupaten Kutai Timur," E-Journal Ilmu Komun., vol. 1, no. 2, pp. 518–531, 2013.
- [8] Sugiyono, METODE PENELITIAN KUALITATIF, 3rd ed. Alfabeta, 2018.
- [9] V. Braun and V. Clarke, "Using thematic analysis in psychology," Qual. Res. Psychol., vol. 3, no. 2, pp. 77–101, 2006, doi: 10.1191/1478088706qp063oa.
- [10] S. Deskriptif et al., "PEKERJA," vol. 1, no. 3, pp. 1–6, 2013.
- [11] W. Wiguna, "Peran Serikat Pekerja dan Manajemen dalam Meningkatkan Produktivitas Hubungan Industrial," J. Ilm. Ekon. Dan Manaj., vol. 2, no. 2, pp. 642–650, 2024.
- [12] International Labour Organization, Benefits of the Collective Bargaining Agreement. International Labour Organization, 2013.
- [13] Economic Policy Institute, The Benefits of Collective Bargaining: An Antidote to Wage Decline and Inequality. Economic Policy Institute, 2015. [Online]. Available: <https://www.epi.org/publication/benefits-of-collective-bargaining/>
- [14] M. Ulfyah, S. Saripah, and E. Syarifudin, "Komunikasi Formal dan Informal Dalam Jaringan Komunikasi," J. Educ., vol. 6, no. 1, pp. 6619–6628, 2023, doi: 10.31004/joe.v6i1.3894.
- [15] B. Centauri, Y. N. David, and O. Thomas, "Pengaruh Komunikasi Persuasif Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Ix Smp Kristen Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021," J. Teknol. Pendidik., vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [16] F. Haji and P. Hadi, "Strategi Komunikasi Serikat Pekerja Angkasa Pura I Dalam Membangun Partisipasi Berorganisasi Karyawan," E-Societas, vol. 7, no. 6, 2018, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/12659>
- [17] N. G. Buhlmann, R., A. Fearn, Praesentieren und Verhandeln. Warschau: Poltext, 2003.

